

# Seorang Wanita di Swiss Akhiri Hidupnya Gunakan 'Peti Bunuh Diri'

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Kepolisian di wilayah Schaffhausen, Swiss, melakukan sejumlah penangkapan setelah seorang wanita dilaporkan mengakhiri hidupnya menggunakan mesin peti bunuh diri, yang diduga menjadi kasus pertama dari penggunaan mesin tersebut.

Pihak berwajib, melansir nytimes, mengatakan mereka telah menangkap beberapa orang atas dugaan menghasut, membantu, dan bersekongkol agar wanita yang tidak disebutkan namanya itu mau menggunakan mesin bantu bunuh diri buatan perusahaan Sarco. Meskipun melakukan bunuh diri medis secara hukum legal di Swiss, aturan yang diberlakukan sangat ketat sehingga tidak dapat dilakukan sembarangan. Mesin buatan Sarco tersebut telah melanggarnya.

Diungkapkan, pihak kepolisian telah menemukan alat dan jasad wanita tersebut di tempat kejadian. Mereka mengatakan mesin berupa peti atau pod tersebut digunakan dalam sebuah gubuk hutan daerah Merishausen yang penduduknya sedikit dan

berbatasan dengan Jerman.

Petugas mengatakan, pihaknya diberitahu oleh sebuah firma hukum tentang bunuh diri yang melibatkan alat tersebut. Jumlah orang yang ditangkap dan identitas mereka tidak diungkapkan.

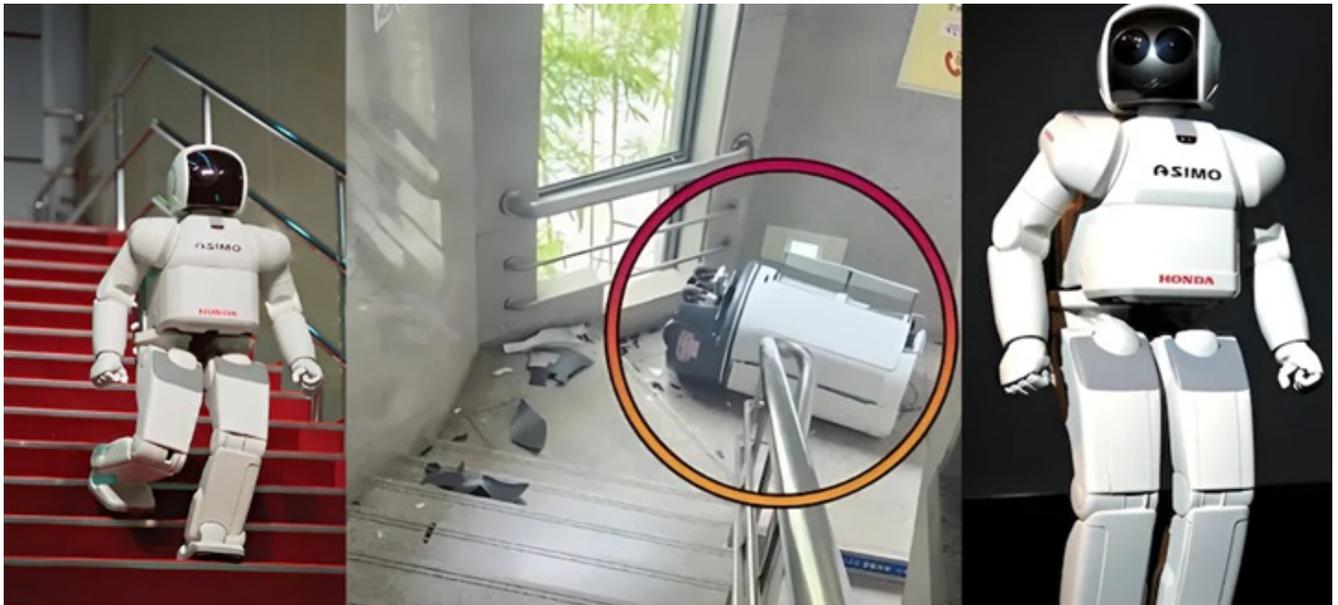
Keberadaan mesin peti bunuh diri Sarco ini menjadi kontroversi di tengah masyarakat Swiss. Ada yang mendukung, ada pula yang menolaknya. Kelompok yang mendukung mengatakan alat tersebut menyediakan opsi yang tidak bergantung pada obat-obatan atau dokter. Mereka beranggapan alat tersebut dapat memperluas akses ke euthanasia karena mesin tersebut dapat dirakit di rumah.

Sementara kelompok yang menolak perangkat ini khawatir bahwa nantinya bunuh diri seakan diglorifikasi, terlebih alat ini juga dapat dioperasikan tanpa pengawasan medis yang tepat.(ilj/bbs)

---

## **Di Korsel, Robot yang Bekerja di Pemerintahan 'Tewas' Setelah Terjun dari Tangga**

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Insiden tak biasa dialami sebuah robot pembantu yang 'dipekerjakan' di Dewan Kota Gumi, Korea Selatan (Korsel). Robot itu 'tewas' saat sedang bekerja, setelah terjun ke tangga dan hancur.

Menurut badan administratif dewan kota setempat, melansir [economictimes](#), robot tersebut terlihat 'berputar di satu tempat seolah-olah ada yang tidak beres' sebelum jatuh dua meter dari puncak tangga. "Bagian-bagian robot telah dikumpulkan dan akan dianalisis oleh produsennya," kata seorang pejabat dewan kota.

Asisten robotik produksi Bear Robotics, perusahaan rintisan yang berbasis di California, Amerika Serikat (AS), mengambil peran administratif di dewan tersebut pada Agustus 2023.

Robot tadi memiliki kartu karyawan sendiri dan bekerja dari pukul 09.00 hingga pukul 16.00 waktu setempat, dan bertugas mengangkut dokumen di sekitar gedung, memberikan bantuan kepada pengunjung, dan mempromosikan kota.

'Tewasnya' robot itu membuat staf balai kota sangat sedih, namun tidak ada rencana untuk mengadopsi robot baru. "Robot itu secara resmi telah menjadi bagian dari Balai Kota, menjadi anggota kami. Dia telah bekerja keras," terang seorang pejabat balai kota.

Insiden ini disebut-sebut oleh media lokal sebagai 'robot bunuh diri' pertama yang terjadi di negara tersebut. Namun, 'kematian' droid tersebut diawali dengan sebuah insiden di Washington, DC, ketika robot keamanan bernama Steve menenggelamkan dirinya di air mancur.

Data kotak hitam Steve menunjukkan, mesin tersebut tergelincir di 'permukaan batu bata yang longgar' dan menjadi korban kecelakaan tragis, bukan pikiran buruk.(ilj/bbs)

---

## Sang Ibu Ancam Bunuh Diri, Pria di Tiongkok Terpaksa Menikah

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Seorang pria asal Wenzhou, Tiongkok, bernama Xiajin terpaksa menikah karena sang ibu mengancam akan bunuh diri. Alhasil, usia pernikahan Xiajin hanya bertahan hingga enam bulan.

Xiajin, melansir SCMP, menikah karena tekanan dari sang ibu lantaran usianya sudah mendekati usia 30-an tahun. Meskipun tidak memiliki hubungan emosional dengan calon istrinya dan enggan membicarakan pernikahan, Xiaojin dipaksa untuk menikah setelah sang ibu mengancam akan bunuh diri. Xiaojin sendiri baru mengenal wanita yang dinikahinya itu dalam waktu singkat, sehingga tidak mempunyai waktu lama untuk saling mengenal sifat satu sama lain.

Tak hanya gagal berkomunikasi dengan baik, Xiajin dan pasangannya juga bertengkar mengenai siapa yang bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga. Keduanya juga menolak untuk berhubungan seks.

Diketahui, fenomena 'pasangan vokal' dan meningkatnya tren kawin paksa menunjukkan adanya masalah sosial yang lebih luas di Tiongkok. Meskipun jumlah pernikahan di negara ini telah menurun secara signifikan, dari sekira 13,5 juta pasangan pada 2013 menjadi 6,8 juta pada 2022, banyak orangtua di Tiongkok yang didorong oleh pandangan tradisional dan ekspektasi masyarakat, menekan generasi muda untuk menikah.

Hal ini karena mereka merasa malu atau kekhawatiran tentang pernikahan masa depan anak mereka. Namun, pendekatan ini sering kali memperburuk situasi.

"Ini adalah tekanan pernikahan ala Tiongkok. Cinta tidak penting, menikah saja, kebahagiaan tidak penting, menikah saja," kata netizen. "Ibulah yang harus menemui terapis, tapi dia mungkin akan menyalahkan istri anak laki-lakinya dan terus menekannya untuk menikah lagi," tulis netizen lain.

"Banyak orangtua yang memaksa anaknya menikah hanya untuk memenuhi keinginannya sendiri, tidak pernah mempertimbangkan perasaan atau kebahagiaan anaknya. Mereka bilang itu untuk anak-anaknya, tapi sebenarnya itu egois," sambung seorang netizen.(ilj/bbs)

---

# Ketahuan Punya Kehidupan Ganda Sebagai Waria, Wali Kota Alabama Bunuh Diri

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Setelah kehidupan rahasianya sebagai 'gadis transgender seksi' yang menggemari pornografi terkuak, Wali Kota Smiths Station, Alabama, Amerika Serikat (AS), dan pendeta Baptis bernama F.L. 'Bubba' Copeland, nekat mengakhiri hidup dengan cara menembak dirinya sendiri di depan polisi.

Copeland, melansir Huffpost, diduga menembak dirinya sendiri setelah mobil miliknya dihentikan oleh deputy Sheriff Lee County, yang dikirim untuk melakukan pemeriksaan kesejahteraan. Copeland dilaporkan keluar dari mobilnya sebelum mengeluarkan pistol dan bunuh diri, Mmenurut media lokal, penyelidikan atas kematian Copeland telah dibuka.

Politisi tersebut mendapat kecaman ketika outlet berita lokal 1819 News mengungkapkan rahasia kehidupannya sebagai 'Brittini Blaire Summerlin', seorang 'gadis transgender seksi'

yang mencari teman. Klaim outlet tersebut didukung dengan sejumlah foto Copeland dengan pakaian dan pakaian dalam wanita yang diambil dari profil media sosialnya.

Sebagai Brittini, Copeland memposting secara teratur ke komunitas transgender di Reddit dan Instagram, berbagi pornografi dan mendorong sesama pengguna untuk melakukan transisi gender.

Selain sering mengunggah foto dirinya yang eksplisit, Copeland juga diduga mengunggah foto penduduk setempat tanpa persetujuan mereka, termasuk beberapa anak yang fotonya dihiasi dengan teks yang menyiratkan bahwa anak laki-laki tersebut telah 'bertransisi' menjadi wanita. Seorang wanita yang fotonya digunakan tanpa izin, mengeluh bahwa fotonya sekarang ada di banyak situs porno.

Copeland juga menerbitkan fiksi erotis online, menulis satu cerita tentang pembunuhan seorang pengusaha wanita lokal yang ia terobsesi untuk 'mencuri nyawanya', dan satu lagi tentang mengawasi wanita melalui kamera keamanan di toko serba ada yang dijalankan dalam kehidupan nyata serta menyimpan videonya untuk 'koleksi pribadi'.

Copeland mengklaim bahwa dia telah berdandan seperti seorang wanita sejak masa kanak-kanak untuk menghilangkan kecemasan, bersikeras bahwa dia tidak benar-benar melakukan transisi medis atau bertemu dengan 'teman' internetnya untuk berhubungan seks di kehidupan nyata, dan bahwa Brittini 'hanya sebuah karakter yang dia mainkan'.

Pria itu menjelaskan bahwa sang istri yang mengetahui 'hobinya', serta mendesak 1819 News untuk tidak mengumumkan ke publik karena posisinya di masyarakat. Copeland menekankan tidak pernah mengungkapkan identitasnya di depan umum, sehingga 'tidak relevan' dengan kehidupan profesional dan politiknya.

Copeland bersikeras bahwa dia 'tidak perlu merasa malu' dan

bersumpah bahwa pengungkapan tersebut tidak akan mengubah hidupnya.(ilj/bbs)

---

# Demi Konten TikTok, Remaja Pakistan yang Pura-pura Bunuh Diri dengan Tembakkan Pistol Tewas Sungguhan

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Nahas benar nasib Hamidullah (19 tahun). Remaja asal Pakistan yang juga terkenal secara lokal di media sosial, tewas saat berpura-pura bunuh diri dengan cara menembakkan pistol.

Aksi Hamidullah ini direkam oleh temannya untuk konten video TikTok. Melansir Newsweek, Hamidullah saat itu membawa pistol seorang teman, dan pura-pura bunuh diri dengan mengarahkan pistol ke arah pelipis, serta menarik pelatuknya. Tanpa ada yang menyadari, pistol itu ternyata berisi peluru. "Remaja itu

seketika tewas di tempat,” kata Badshah Hazrat, seorang pejabat polisi di barat laut Swat Valley.

Video insiden tadi tidak diunggah ke TikTok, tapi polisi mengatakan bahwa teman-teman Hamidullah menyebarkan video tersebut di antara sesama mereka sendiri, sehingga segera menyebar lebih luas. “Pemuda itu terkenal secara lokal dan aktif di TikTok,” ujar Hazrat.

Hamidullah diketahui memiliki lebih dari 8.000 pengikut dan telah mengunggah hampir 600 klip video TikTok. [\\*\\* Baca juga: Ini Penjelasan NASA Tentang 'Wajah Beruang' di Mars yang Tertangkap Kamera](#)

Sebagian besar videonya menunjukkan Hamidullah sedang bermain-main dengan teman, kriket, atau menampilkan pemandangan di lembah yang terjal dan indah.

Kematian Hamidullah adalah salah satu insiden terbaru dari aksi media sosial yang bermasalah di Pakistan.(ilj/bbs)

---

## **Kurir di Hangzhou Lompat dari Jembatan Setinggi 12 Meter Demi Selamatkan Wanita yang Hendak Bunuh Diri**

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Seorang kurir pengiriman paket bernama Peng Qinglin (31) berhasil menyelamatkan wanita yang hendak bunuh diri dengan terjun ke sungai, dari atas jembatan Xixing, Kota Hangzhou, Tiongkok.

Dalam sebuah video viral yang diunggah ke media sosial, melansir straitstimes, tampak Qinglin yang mengenakan kaus dan celana hitam, memegang pinggir jembatan setinggi 12 meter, kemudian menceburkan diri ke sungai. Qinglin berenang ke arah wanita yang sedang terapung itu, memegangnya dan membawa ke dermaga terdekat.

Beberapa saat kemudian, sebuah sekoci darurat yang dipanggil warga melaju kencang ke arah keduanya dan mengangkat mereka. Dijelaskan Qinglin, dirinya sedang dalam perjalanan mengantarkan pesanan mengendarai e-bike melintasi jembatan.

Saat sedang dalam perjalanan menyelesaikan pesanan pertamanya hari itu, tiba-tiba Qinglin mendengar teriakan minta bantuan. "Tentu saja saya agak takut, karena jembatannya tampak sangat tinggi. Tapi dia (wanita) bisa tenggelam," ujar Qinglin.

Usai menyelamatkan wanita tadi, Qinglin kemudian dibawa ke rumah sakit dan ditemukan mengalami cedera tulang belakang. Meskipun tidak memerlukan operasi, Qinglin harus dirawat di rumah sakit selama tujuh hingga 10 hari.

“Ketinggian dan caranya melompat ke sungai berarti dia menahan dampak besar dari air,” jelas Zhang Wei, presiden Rumah Sakit Zhejiang Xinhua, tempat Qinglin dirawat. [\\*\\* Baca juga: Perusahaan di California Daur Ulang Air Limbah Bangunan Perumahan Jadi Bir](#)

Atas keberanian, otoritas kepolisian Hangzhou menganugerahi Qinglin gelar ‘Orang Baik’ dan hadiah uang tunai sekira Rp62,92 juta. Sementara perusahaan tempat Qinglin bekerja juga memberinya hadiah uang tunai senilai Rp104,87 juta serta kesempatan belajar di perguruan tinggi secara gratis.

“Saya hanya kurir pengantar barang seperti banyak orang lainnya. Kalau saya bertemu seseorang dalam bahaya, saya pasti akan mengulurkan tangan membantu,” kata Qinglin.

Sementara itu, wanita yang diselamatkan Qinglin mengaku ingin bunuh diri karena tak kuat menahan tekanan hidup. Dia juga menangis, mengaku tidak pernah mengira ada orang datang menyelamatkannya, dan mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Qinglin.

Menurut wanita yang tak disebutkan namanya itu, Qinglin telah memberi kesempatan baru untuk hidup.(ilj/bbs)

---

# **Pemimpin Korut Keluarkan Perintah Rahasia, Larang Warganya Bunuh Diri**

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Untuk mencegah 'pengkhianatan terhadap sosialisme' pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong-un telah mengeluarkan perintah rahasia yang melarang bunuh diri. Termasuk telah menginstruksikan pemerintah daerah untuk mengambil tindakan pencegahan.

Disebutkan, terdapat lonjakan warga Korut yang bunuh diri. Melansir Wionews, agen mata-mata menemukan kasus bunuh diri naik 40 persen tahun ini dibandingkan tahun lalu. "Ada banyak faktor kerusakan internal di Korea Utara karena kesulitan rakyat," demikian pernyataan juru bicara Badan Intelijen Nasional Korea Selatan (Korsel).

Radio Free Asia melaporkan, perintah larangan bunuh diri disampaikan dalam serentetan pertemuan darurat di seluruh negeri. [\\*\\* Baca juga: Tim Ilmuwan di Yerusalem Berhasil Tumbuhkan Lagi Pohon Kurma dari Zaman Pra-Islam](#)

Satu pertemuan mencatat 35 kasus bunuh diri tahun ini di kota Chongjin dan kabupaten Kyongsong saja, dengan sebagian besar kasus melibatkan seluruh keluarga yang bunuh diri.

Sementara itu, kematian akibat kelaparan di Korut meningkat tiga kali lipat tahun lalu. Namun pada pertemuan di Provinsi Ryanggang, para hadirin diberi tahu bahwa bunuh diri memiliki dampak sosial yang lebih besar daripada kelaparan.

“Meskipun kebijakan pencegahan bunuh diri telah diratifikasi oleh Sekretaris Jenderal, para pejabat tidak dapat menemukan solusi yang tepat. Sebagian besar kasus bunuh diri disebabkan oleh kemiskinan dan kelaparan yang parah, jadi tidak ada yang bisa melakukan tindakan pencegahan saat ini,” tutur seorang pejabat.

Menurut pejabat tersebut, pertemuan itu menggambarkan beberapa kasus mengejutkan secara rinci. “Di kota Hyesan, seorang anak laki-laki berusia 10 tahun tinggal bersama neneknya setelah orang tuanya meninggal karena kelaparan, tetapi mereka bunuh diri dengan memakan racun tikus. Itu membawa kesedihan yang luar biasa bagi semua orang yang melihatnya,” katanya. (ilj/bbs)

---

# **Pengantin Pria di Hubei Lompat ke Sungai Hendak Bunuh Diri Usai Lihat Wajah Calon Istrinya**

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Aksi Kang Hu (33), pria asal Kota Shiyan, Hubei, Tiongkok, yang nekat melakukan percobaan bunuh diri dengan melompat ke sungai, sontak viral dan menjadi perbincangan di kalangan warganet.

Menurut informasi, melansir Barstoolsports, Hu berusaha bunuh diri usai melihat wajah Na Sung (30), pengantin wanita yang bakal menjadi calon istrinya. Hu menilai wajah Sung jelek alias tidak cantik. Diketahui, Hu dan Sung sebelumnya memang belum pernah bertemu langsung. Meski begitu, pernikahan Sung dan Hu telah direstui oleh banyak kerabat dan sahabatnya.

Hingga tibalah hari pernikahan di mana Hu dan Sung akan bertemu untuk pertama kalinya. Ternyata penampilan Sung tak sesuai ekspektasi Hu. Setelah meminta maaf kepada Sung, pria itu pun segera meninggalkan lokasi acara pernikahan.

Setelah beberapa saat, Hu ditemukan tertelungkup di sungai oleh warga dan polisi. Ia kemudian segera diberi CPR dan dibawa ke rumah sakit untuk perawatan darurat.

Menurut keterangan dari penduduk setempat, awalnya mereka melihat Hu berkeliaran di sepanjang sungai selama beberapa jam sebelum akhirnya melompat. Ketika melihat Hu melompat itulah orang-orang yang lewat segera memanggil polisi.

“Dia berpakaian lengkap dan telungkup di dalam air. Dia tidak

sadarkan diri jadi saya pikir dia sudah mati. Ketika polisi tiba, seseorang segera melompat dan menariknya ke daratan. Mereka kemudian melakukan CPR padanya. Mereka menyelamatkan nyawanya,” kata Qan Tsui, salah seorang saksi mata yang mengambil gambar di tempat kejadian.

Sementara itu, salah seorang tamu yang menghadiri pernikahan tersebut mengatakan jika pengantin wanita dan keluarganya sangat malu sekaligus kesal melihat aksi Hu. Mereka tidak menyangka jika pernikahan tersebut akan berakhir seperti ini.

“Itu adalah momen yang canggung bagi semua orang. Pengantin wanita sangat terpukul, keluarganya sangat marah, teman mempelai pria dan orang lain sangat malu. Kang Hu memiliki preferensinya sendiri yang sangat jelas dan dia dipaksa dalam pernikahan ini,” ujar Pal Chan Wang, tamu dalam pernikahan tersebut.

Hu dirawat di rumah sakit, dan setelah sadar pria itu mengungkapkan perasaan bersalahnya telah bertindak demikian. Namun menurut Hu, itu adalah satu-satunya jalan keluar dari penolakan pernikahannya. [\\*\\* Baca juga: Pria di Inggris Pergoki Istrinya Selingkuh Lewat Monitor Bayi di Kamar Tidur Mereka](#)

“Saya merasa tidak enak dengan apa yang terjadi, tetapi ketika saya melihatnya, dia tidak seperti yang saya harapkan. Saya pikir penampilannya yang jelek itu akan merusak citra saya. Orangtua saya mengatur pernikahan ini dan saya tidak bisa menemukan jalan keluar lain selain bunuh diri,” ungkap Hu.

Tidak dijelaskan apakah pada akhirnya Hu tetap dipaksa untuk menikah, dan apakah keluarga pengantin wanita kemudian mengajukan tuntutan atau tidak.(ilj/bbs)

---

# Kampanye Pencegahan Bunuh Diri di Jepang Gunakan Tisu Toilet

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Data yang dikeluarkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengungkapkan bahwa pada 2012 Jepang merupakan negara ke-3 setelah Republik Korea dan Hungaria yang memiliki kasus bunuh diri terbesar di dunia.

Jepang mengalami lonjakan kematian akibat bunuh diri selama masa pandemi, hingga dianggap masalah serius bagi pemerintah Jepang. Karena itulah, pemerintah Jepang giat melakukan usaha untuk menurunkan jumlah kasus bunuh diri ini melalui berbagai program.

Salah satunya, melansir thequint, dengan memberikan solusi unik untuk membantu mencegah bunuh diri di kalangan remaja, yaitu dengan mencetak kertas toilet yang memiliki nomor pencegahan bunuh diri dan pesan dukungan serta gambar ilustrasi bermakna khusus. Hingga kini, sekira 6.000 gulungan tisu toilet telah disebar ke 12 universitas daerah untuk membantu kaum muda yang membutuhkannya.

Banyak gambar yang tersirat memiliki makna khusus, contohnya seperti ilustrasi seperti kucing meringkuk dan wanita memegang payung yang memandang ke langit adalah pesan yang dibuat oleh ahli kesehatan mental, dimaksudkan untuk menghilangkan kesepian.

Ada juga kata-kata motivasi seperti, “Dear kamu, habiskan hari-hari yang menyakitkan dengan berpura-pura baik-baik saja untuk orang lain”, menjadi isi salah satu pesan yang ditulis dengan warna biru di atas kertas putih. [\\*\\* Baca juga: Idap Sindrom Manusia Serigala, Remaja India 17 Tahun Punya Bulu di Sekujur Tubuh](#)

Motivasi lain yang tertulis pada tisu adalah “Kamu tidak perlu menceritakan semuanya...tapi bagaimana kalau sedikit saja?”

Solusi yang unik.(ilj/bbs)

---

# **Tragis, Dokter Austria Bunuh Diri Setelah Dibully Kelompok Antivaksin COVID-19**

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Seorang dokter asal Wina, Austria, bernama Lisa-Maria Kellermayr (36) mengakhiri hidupnya akibat dibully dan menjadi bulan-bulanan kelompok antivaksin pekan ini. Masyarakat Austria pun terkejut dan marah atas kabar tersebut.

Dr Kellermayr, melansir France24, telah lama menjadi target ancaman pembunuhan karena kritik yang disampaikannya terhadap unjuk rasa anti-lockdown yang meluas di negara itu pada 2021 lalu. Klinik milik Dr Kellermayr yang terletak di wilayah Austria utara, di mana tingkat vaksinasi tergolong rendah, seringkali mengalami perundungan.

“Selama lebih dari tujuh bulan, kami telah menerima ancaman pembunuhan dari mereka yang menentang langkah-langkah pembatasan COVID-19 dan vaksinasi,” demikian tulis Dr Kellermayr suatu waktu, sambil membagikan sebuah pesan dari seorang pengguna internet yang mengatakan bahwa mereka akan berpura-pura menjadi pasiennya agar bisa menyerang Dr Kellermayr dan staf kliniknya.

Wanita menuturkan, dirinya telah ‘mengeluarkan lebih dari sekira Rp1,5 miliar’ untuk langkah-langkah pengamanan bagi pasiennya dan hampir bangkrut. [\\*\\* Baca juga: Demi Punya Bisept, ‘Hulk Brasil’ Nekat Suntik Tubuhnya dengan Minyak](#)

Kemudian pada akhir Juni, Dr Kellermayr mengumumkan melalui

situs profesionalnya bahwa dia tidak akan menerima pasien sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Daniel Landau, yang mengadakan aksi solidaritas dan penghormatan bagi mendiang Dr Kellermayr di Wina mengatakan bahwa Dr Kellermayr menjadi penyendiri selama beberapa minggu. "Ia tidak berani meninggalkan kantornya," ungkap Landau.

Sementara ketua asosiasi dokter Austria, Johanner Steinhart, menerangkan bahwa meskipun perilaku agresif terhadap tenaga kesehatan sudah sering terjadi, perdebatan soal COVID-19 dan masalah vaksin 'memicu dan memperparah' agresi tersebut.

Pihak kepolisian, yang sebelumnya sempat menyebut Dr Kellermayr mengeksploitasi situasi untuk mendapat perhatian, berkukuh mereka telah melakukan segalanya untuk melindunginya.

Kejaksaan setempat juga menolak gagasan bahwa mereka masih bisa berbuat lebih banyak.(ilj/bbs)